

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. NU Care-LAZISNU Ranting Ngasem Kabupaten Kediri menerapkan berbagai strategi dalam pelaksanaan program GSR, meliputi kolaborasi dengan NU, melibatkan pemerintah desa dalam sosialisasi program, pemanfaatan media sosial Facebook, pelaksanaan rutin dengan sistem jemput donasi (*door to door*), pemilahan rosok secara lebih rinci, serta melakukan inovasi dalam program GSR. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, program GSR dapat dikategorikan sebagai bentuk *fundraising* yang memadukan metode *fundraising* langsung (*direct fundraising*) dan metode *fundraising* tidak langsung (*indirect fundraising*).
2. Strategi *fundraising* melalui program GSR yang diterapkan oleh NU Care-LAZISNU Ranting Ngasem Kabupaten Kediri berperan dalam meningkatkan jumlah donasi. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan jumlah donasi yang signifikan sejak program GSR dilaksanakan, di mana program ini menjadi penyumbang perolehan dana terbesar dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan tersebut terjadi karena strategi-strategi yang dijalankan, baik yang berperan secara langsung maupun tidak langsung. Strategi yang berperan langsung antara lain pemilahan rosok secara lebih rinci untuk meningkatkan nilai jual serta inovasi program GSR melalui penambahan instrumen sedekah berupa minyak jelantah. Sementara itu, strategi yang tidak secara langsung berperan meliputi kolaborasi dengan NU, melibatkan pemerintah desa dalam sosialisasi program, dan

pemanfaatan media sosial Facebook untuk memperluas jangkauan informasi, serta pelaksanaan jemput donasi secara rutin yang memberikan kemudahan bagi masyarakat dan mendorong peningkatan partisipasi donatur.

B. Saran

1. NU Care-LAZISNU Ranting Ngasem Kabupaten Kediri perlu melakukan pendataan donatur secara menyeluruh, mengingat saat ini belum tersedia basis data yang memuat informasi jumlah donatur secara pasti. Pendataan ini penting untuk memantau perkembangan partisipasi donatur dari waktu ke waktu, sehingga dapat memaksimalkan upaya dalam meningkatkan jumlah donasi.
2. NU Care-LAZISNU Ranting Ngasem Kabupaten Kediri perlu melakukan audit atau pengawasan secara berkala, mengingat pentingnya transparansi, akuntabilitas, serta optimalisasi pelaksanaan program, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan donatur dan kualitas pengelolaan *fundraising*.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali dan mengkaji permasalahan lain yang relevan, dengan menggunakan sudut pandang serta metode penelitian yang berbeda, guna melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian ini.